

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

SELVI FITRIA WASKITA

NPM: 05.01.12194



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

SELVI FITRIA WASKITA

NPM: 05.01.12194



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA

Yang dibuatkan dan disusup oleh

SIEVYETRIA WASKITA

NPM: 05.01.12494

Tesis ini dipersiapkan dan diberikan kepada Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 9 Oktober 2009
dan dituntaskan telah memenuhi seluruh persyaratan menemui standar penilaian dan rancangan
pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S.T) pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PENGUJI SKRIPSI

Pengaji

Pengaji II

Ir. B. Sumardiyo, M.Si. – Dosen STKIP PGRI Yogyakarta, DR. NBS, Arch

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. YD. Krismiyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Selvi Fitria Waskita

NPM : 05.01.12194

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Perencanaan dan Perancangan Shopping Center
di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Meterai
dan
Tanda tangan

Selvi Fitria Waskita



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus karena dengan rahmat dan karunianya yang melimpah saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Perencanaan dan Perancangan Shopping Center di Yogyakarta**.

Demikian juga bagi semua orang di sekitar saya yang telah memberikan motivasi, harapan, dan semangat yang sangat besar sehingga akhirnya tercipta karya ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak karya tulis ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing, mendampingi dan menyertai selalu dalam setiap langkah kehidupan saya.
2. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir I.
3. F. Binarti, ST., Dipl., NDS. Arch, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir II.
4. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan semangat serta dukungan bagi saya sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. ^^
6. Adikku yang selalu mendukung dan selalu memberikan saran dan masukan bagi saya saat penulisan sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. ^^
7. Seseorang di sana yang mungkin nampak dekat di mata namun jauh di hati... terima kasih atas segalanya yang telah kamu berikan buatku, terima kasih karena telah memberikan suatu pembelajaran hidup buatku yang dapat mendewasakanku...aku yakin segalanya yang telah terjadi adalah jalan terbaik...^^
8. Semua teman-teman dan sahabatku...my LFG...(Raras, Petty, Helen, Eka, Ninik), F4+1J...(Lukkie, Poci, Mike, Adit, Subi), Yeyen, Nia, Eli, Vira, Vina, Evi, Retno, Andre, Putra, Ruth, Padma, Rosa, Vita, Dewi, Vlink...makasi yah buat semua dukungan dan semangat yang telah kalian berikan buatku...luv u all...^^
9. Semua teman-teman kelompok KKN ku...(Yana, Yohan, Luther, Pras, Widi, Nanin, Jimmy) makasi buat pertemanan kita yang menyenangkan...^^



10. Semua teman-temanku di Jurusan Arsitektur dan Sipil...makasi buat semuanya...ayo tetap semangat...!! ^^
11. Semua teman-temanku yang berada di mana saja yang tidak bisa aku sebutin satu persatu...makasi juga ya...^^
12. Dan juga semua pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan tapi saya harap karya ini dapat diterima dengan baik. Akhir kata saya berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Oktober 2009

Penulis

(Selvi Fitria Waskita)

05.01.12194





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
ABSTRAKSI	xix

BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
1.	Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
2.	Latar Belakang Permasalahan	9
B.	Rumusan Permasalahan	11
C.	Tujuan dan Sasaran	11
1.	Tujuan	11
2.	Sasaran	12
D.	Lingkup Pembahasan	12
E.	Metoda Pembahasan	12
1.	Pengumpulan Data	12
2.	Pengolahan Data	13
3.	Penyimpulan Data	13
F.	Pola Pemikiran	14
G.	Sistematika Pembahasan	14

**BAB II****TINJAUAN UMUM SHOPPING CENTER**

A. Tinjauan Umum Shopping Center	16
1. Sejarah Shopping Center	16
2. Pengertian Shopping Center	20
3. Klasifikasi Shopping Center	20
4. Unsur-Unsur Penting dalam Shopping Center	23
5. Sistem Sirkulasi Shopping Center	28
6. Shopping Center dan Pasar Tradisional	31
7. Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan	32
B. Batik	33
1. Perkembangan Batik	33
2. Batik Yogyakarta	35
3. Motif Batik Yogyakarta	37
4. Filosofi Batik Yogyakarta	45

BAB III**SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA**

A. Tinjauan Umum Yogyakarta	49
1. Geografis	49
2. Yogyakarta sebagai Kota Pelajar	50
3. Yogyakarta sebagai Pusat Kebudayaan	51
4. Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata	51
5. Data Kependudukan Yogyakarta	52
B. Shopping Center di Yogyakarta	52
C. Pelaku, Kegiatan dan Wadah	55
1. Jenis Aktivitas	55
2. Waktu Kegiatan	56
3. Pelaku dan Kegiatan	56
4. Alur Kegiatan Pelaku	60
5. Wadah Kegiatan	61
D. Site	63

**BAB IV LANDASAN TEORI**

A. Teori Ruang	68
1. Pengertian Ruang	68
2. Unsur-Unsur Pokok Terbentuknya Ruang	68
3. Elemen-Elemen Rancangan Dasar Ruang	76
4. Kualitas Ruang	88
5. Elemen Rancangan Ruang Lainnya	100
B. Teori Ruang Dalam	134
1. Elemen Pembentuk Ruang Dalam	134
2. Bukaan	136
C. Teori Ruang Luar	139
1. Elemen Pembentuk Ruang Luar	139
D. Teori Implementasi Elemen Visual Dalam Bangunan	149

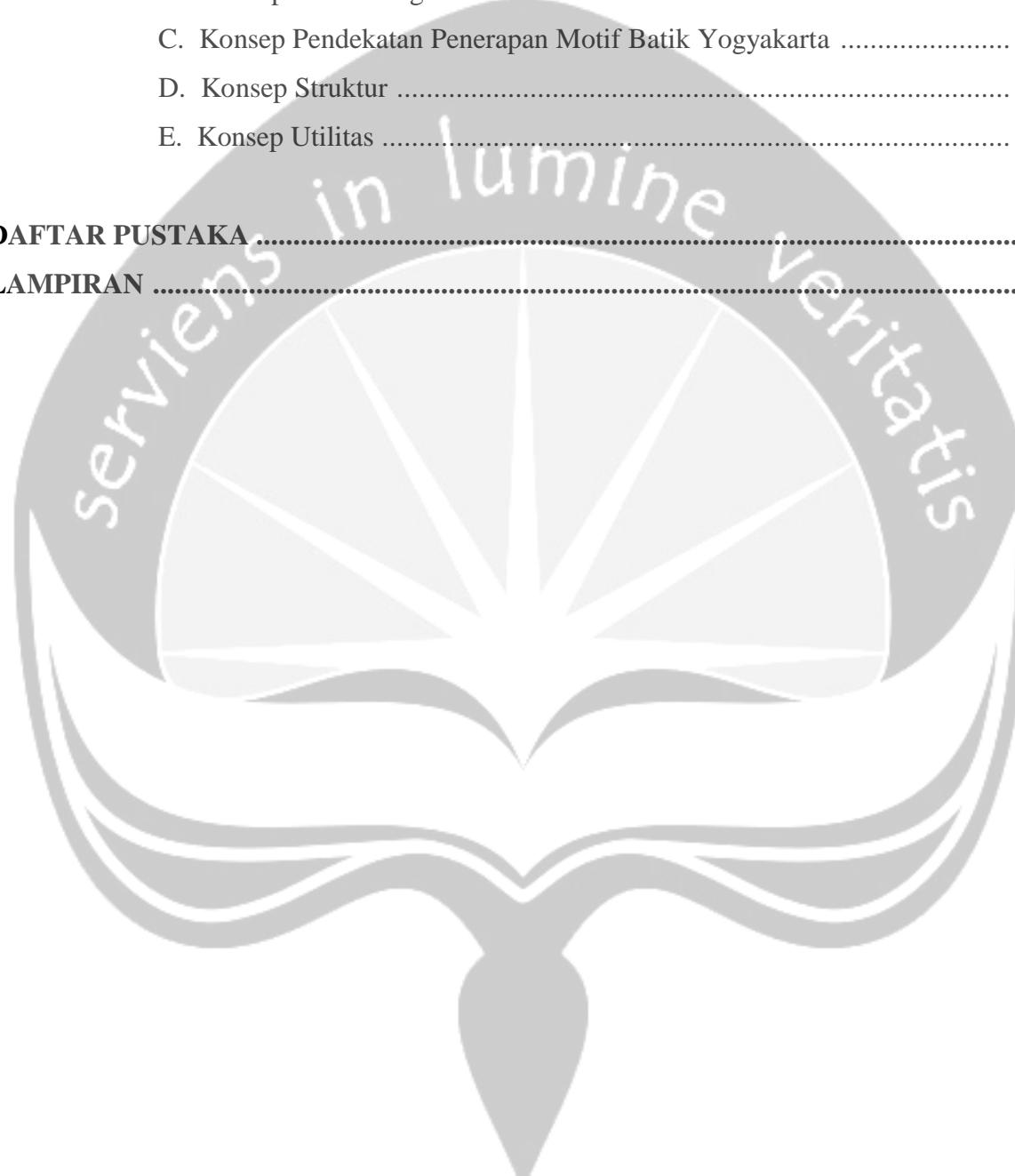
BAB V ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING CENTER DI YOGYAKARTA

A. Analisis Pelaku dan Kegiatan	155
1. Analisis Pelaku	155
2. Analisis Kegiatan	158
B. Analisis Ruang	161
1. Analisis Kebutuhan Ruang dan Pola Hubungan Ruang	161
2. Analisis Pengelompokan Ruang dan Hubungan Ruang	163
3. Besaran Ruang	167
C. Analisis Tapak	171
D. Analisis Permasalahan	192
1. Analisis Tata Ruang Dalam & Luar	192
2. Analisis Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta	200
E. Analisis Struktur	202
F. Analisis Utilitas	205



**BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING
CENTER DI YOGYAKARTA**

A. Konsep Dasar Perencanaan	215
B. Konsep Tata Ruang Dalam dan Luar	216
C. Konsep Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta	218
D. Konsep Struktur	219
E. Konsep Utilitas	219
DAFTAR PUSTAKA	xx
LAMPIRAN	xxi





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Sistem Banyak Koridor	29
Gambar 2. 2. Sistem Plaza	29
Gambar 2. 3. Sistem Mall	30
Gambar 2. 4. Pasar Tradisional & Pasar Modern	32
Gambar 2. 5. Motif Batik Parang Barang	37
Gambar 2. 6. Motif Batik Parang Baris	37
Gambar 2. 7. Motif Batik Parang Centong	38
Gambar 2. 8. Motif Batik Parang Jenggot	38
Gambar 2. 9. Motif Batik Parang Kusumo	38
Gambar 2. 10. Motif Batik Purbonegoro	39
Gambar 2. 11. Motif Batik Truntum	39
Gambar 2. 12. Motif Batik Ceplok Koci	39
Gambar 2. 13. Motif Batik Dara Gelar	40
Gambar 2. 14. Motif Batik Keyongan	40
Gambar 2. 15. Motif Batik Kanigoro	40
Gambar 2. 16. Motif Batik Jentik Manis	41
Gambar 2. 17. Motif Batik Limaran	41
Gambar 2. 18. Motif Batik Kembang Blimbing	41
Gambar 2. 19. Motif Batik Kawung Beton	42
Gambar 2. 20. Motif Batik Kembang Cengkeh	42
Gambar 2. 21. Motif Batik Cakra Kusuma	42
Gambar 2. 22. Motif Batik Ceplok Manggis	43
Gambar 2. 23. Motif Batik Grompol	43
Gambar 2. 24. Motif Batik Ganggong Lerep	43
Gambar 2. 25. Motif Batik Ganggong Paningran	44
Gambar 2. 26. Motif Batik Sekar Kacang	44
Gambar 2. 27. Motif Batik Banji	44
Gambar 2. 28. Motif Batik Tunjung Korobban	45



Gambar 2. 29. Motif Batik Riti Riti	45
Gambar 2. 30. Batik Kawung	46
Gambar 2. 31. Batik Sido Mukti	46
Gambar 2. 32. Batik Truntum	47
Gambar 2. 33. Batik Parang	47
Gambar 2. 34. Batik Ciptoning	47
Gambar 2. 35. Batik Sido Mulyo	48
Gambar 3. 1. Pembagian Administratif D. I. Yogyakarta	50
Gambar 3. 2. Rencana Kota Yogyakarta	64
Gambar 3. 3. Site	65
Gambar 3. 4. Site	65
Gambar 3. 5. Site berupa lahan kosong yang ditumbuhi dengan vegetasi	66
Gambar 3. 6. Pada bagian depan site digunakan untuk area parkir kendaraan	66
Gambar 3. 7. Lingkungan sekitar site berupa kawasan perdagangan dan jasa	67
Gambar 4. 1. Pengantar skala	77
Gambar 4. 2. Skala ruang ditentukan oleh rasio jarak ketinggian	77
Gambar 4. 3. Skala ruang terhadap pembukaan dalam lingkungan	77
Gambar 4. 4. Perbandingan skala interior dan eksterior	78
Gambar 4. 5. Jenis-jenis skala	78
Gambar 4. 6. Rangkaian skala	79
Gambar 4. 7. Fleksibilitas skala	79
Gambar 4. 8. Proporsi	79
Gambar 4. 9. Irama visual	80
Gambar 4. 10. Irama baris cepat	81
Gambar 4. 11. Irama baris lambat	81
Gambar 4. 12. Irama tak teratur	81
Gambar 4. 13. Perbedaan pola tekstur	83
Gambar 4. 14. Warna Asas	84
Gambar 4. 15. Pembagian warna	85
Gambar 4. 16. Penggunaan kombinasi warna	88
Gambar 4. 17. Bukaan berada dalam bidang-bidang	89



Gambar 4. 18. Bukaan berada pada sudut-sudut	89
Gambar 4. 19. Bukaan berada di antara bidang-bidang	89
Gambar 4. 20. Konsep Pencahayaan dari Atap	92
Gambar 4. 21. Konsep Pencahayaan dari Dinding	94
Gambar 4. 22. Restoran Bertema yang memiliki kesan dramatis (kiri) & Lobi Hotel bergaya selatan yang lembut (kanan)	95
Gambar 4. 23. Pencahayaan pada toko retail	95
Gambar 4. 24. Lobi bangunan	96
Gambar 4. 25. Cove Lighting	97
Gambar 4. 26. Wallwashing	98
Gambar 4. 27. Slot Lighting	99
Gambar 4. 28. Lampu Sorot	99
Gambar 4. 29. <i>Rubble</i>	103
Gambar 4. 30. <i>Ashlar</i>	103
Gambar 4. 31. <i>Sistem Konstruksi Rangka</i>	104
Gambar 4. 32. <i>Sistem Konstruksi Lengkung</i>	105
Gambar 4. 33. <i>Sistem Konstruksi Lengkung (Vaults)</i>	105
Gambar 4. 34. <i>Sistem Konstruksi Lengkung (Dome)</i>	106
Gambar 4. 35. <i>Sistem Konstruksi Rangka Ruang</i>	107
Gambar 4. 36. <i>Sistem Konstruksi Gantung</i>	107
Gambar 4. 37. <i>Sistem Selaput Pneumatic</i>	108
Gambar 4. 38. <i>Sistem Konstruksi Bidang Lipatan</i>	108
Gambar 4. 39. Elevator dan cara kerjanya	109
Gambar 4. 40. Jenis pintu elevator	110
Gambar 4. 41. Elevator dengan sistem hidrolik	111
Gambar 4. 42. Elevator dengan sistem kabel dan bandul	112
Gambar 4. 43. Eskalator dan cara kerjanya	113
Gambar 4. 44. Eskalator paralel	113
Gambar 4. 45. Eskalator cross over / silang	114
Gambar 4. 46. Eskalator double cross over / crisscross	114
Gambar 4. 47. Tangga lurus	115



Gambar 4. 48. Tangga miring	115
Gambar 4. 49. Tangga baling tunggal bawah	115
Gambar 4. 50. Tangga baling tunggal atas	115
Gambar 4. 51. Tangga baling rangkap	116
Gambar 4. 52. Tangga 90° dengan bordes	116
Gambar 4. 53. Tangga 180° dengan bordes	116
Gambar 4. 54. Tangga 180° dengan 1 bordes	116
Gambar 4. 55. Tangga belokan ¼ bawah	117
Gambar 4. 56. Tangga belokan ¼ atas	117
Gambar 4. 57. Tangga 90° dengan ¼ belokan	117
Gambar 4. 58. Tangga spiral	117
Gambar 4. 59. Tangga Darurat	118
Gambar 4. 60. <i>Up feed system</i>	119
Gambar 4. 61. <i>Down feed system</i>	120
Gambar 4. 62. Sistem pembuangan air kotor	120
Gambar 4. 63. Jaringan Kloset / Urinal – Riol Kota	121
Gambar 4. 64. Jaringan Kloset / Urinal – Septic Tank	121
Gambar 4. 65. Sistem pendistribusian panggilan masuk	122
Gambar 4. 66. Sistem pendistribusian panggilan keluar	122
Gambar 4. 67. Pendistribusian listrik	126
Gambar 4. 68. Sistem pelindung kebakaran	129
Gambar 4. 69. Elemen Pembentuk Ruang Dalam	134
Gambar 4. 70. Kesan dinding	135
Gambar 4. 71. Macam pintu	136
Gambar 4. 72. Macam pintu	137
Gambar 4. 73. Macam pintu	137
Gambar 4. 74. Macam pintu	137
Gambar 4. 75. Macam pintu	138
Gambar 4. 76. Macam jendela	138
Gambar 4. 77. Macam jendela	139
Gambar 4. 78. Vegetasi pada bidang permukaan tanah	139



Gambar 4. 79. Vegetasi pada bidang vertikal	140
Gambar 4. 80. Vegetasi sebagai penegas ruang	140
Gambar 4. 81. Vegetasi sebagai pengendali iklim	141
Gambar 4. 82. Kursi taman	141
Gambar 4. 83. Lampu taman	142
Gambar 4. 84. Tempat sampah	142
Gambar 4. 85. Pot tanaman	143
Gambar 4. 86. Macam pot tanaman	143
Gambar 4. 87. Pagar	144
Gambar 4. 88. Kolam air	144
Gambar 4. 89. Macam-macam paving	145
Gambar 4. 90. Pola Sistem Sirkulasi	147
Gambar 4. 91. Parkir tegak lurus	148
Gambar 4. 92. Parkir menyudut 45^0 , satu arah	149
Gambar 4. 93. Parkir menyudut 60^0 , satu arah	149
Gambar 4. 94. Parkir sudut 45^0	149
Gambar 4. 95. Preseden Samarinda Global City	150
Gambar 4. 96. Preseden Implementasi	151
Gambar 4. 97. Preseden Samarinda Global City	152
Gambar 4. 98. Preseden Samarinda Global City	153
Gambar 4. 99. Preseden Implementasi	153
Gambar 5. 1. Site	172
Gambar 5. 2. Site	172
Gambar 5. 3. Tapak shopping center di Yogyakarta	173
Gambar 5. 4. Rencana Kota Yogyakarta	174
Gambar 5. 5. Tautan lingkungan tapak	175
Gambar 5. 6. Tautan lingkungan tapak	175
Gambar 5. 7. Tanggapan tautan lingkungan tapak	176
Gambar 5. 8. Ukuran tapak	176
Gambar 5. 9. Tata wilayah tapak	177
Gambar 5. 10. Tanggapan ukuran dan tata wilayah tapak	177



Gambar 5. 11. Kontur pada tapak	178
Gambar 5. 12. Tipe jenis tanah pada tapak	178
Gambar 5. 13. Pepohonan pada tapak	178
Gambar 5. 14. Tanggapan kontur pada tapak	179
Gambar 5. 15. Tanggapan pepohonan pada tapak	179
Gambar 5. 16. Bangunan di sekitar tapak	180
Gambar 5. 17. Keistimewaan buatan pada tapak	180
Gambar 5. 18. Keistimewaan buatan pada tapak	181
Gambar 5. 19. Tanggapan keistimewaan buatan pada tapak	181
Gambar 5. 20. Sirkulasi kendaraan pada tapak	182
Gambar 5. 21. Sirkulasi pejalan kaki pada tapak	182
Gambar 5. 22. Jalur difable pada tapak	183
Gambar 5. 23. Tanggapan sirkulasi kendaraan pada tapak	183
Gambar 5. 24. Tanggapan sirkulasi pejalan kaki pada tapak	184
Gambar 5. 25. Utilitas pada tapak	184
Gambar 5. 26. Tanggapan utilitas pada tapak	185
Gambar 5. 27. Panca indera pada tapak	186
Gambar 5. 28. Pemandangan dari tapak	186
Gambar 5. 29. Pemandangan ke tapak	187
Gambar 5. 30. Kebisingan pada tapak	187
Gambar 5. 31. Tanggapan pemandangan dari tapak	188
Gambar 5. 32. Tanggapan pemandangan ke tapak	188
Gambar 5. 33. Tanggapan kebisingan pada tapak	189
Gambar 5. 34. Manusia dan budaya di sekitar tapak	190
Gambar 5. 35. Tanggapan manusia dan budaya di sekitar tapak	190
Gambar 5. 36. Iklim pada tapak	191
Gambar 5. 37. Tanggapan iklim pada tapak	191
Gambar 5. 38. Bangunan tinggi dengan tiang pancang	204
Gambar 5. 39. Bangunan tinggi dengan basement	204
Gambar 5. 40. Penerapan lift penumpang dengan sistem hidrolik	205
Gambar 5. 41. Penerapan lift barang dengan sistem kabel dan bandul (gearless)	206



Gambar 5. 42. Penerapan eskalator	206
Gambar 5. 43. Penerapan tangga	207
Gambar 5. 44. Sistem pendistribusian down feed system	207
Gambar 5. 45. Sumur peresapan	208
Gambar 5. 46. Jaringan komunikasi telepon dan audio system	208
Gambar 5. 47. Jaringan komunikasi internet server (hotspot)	209
Gambar 5. 48. Gardu trafo PLN	209
Gambar 5. 49. Genset solar	210
Gambar 5. 50. Penerapan tangga dan pintu darurat	210
Gambar 5. 51. Chemical extinguisher	211
Gambar 5. 52. Peletakan peralatan pemadam kebakaran	211
Gambar 5. 53. Peralatan pemadam kebakaran	211
Gambar 5. 54. Sistem semi otomatis	212
Gambar 5. 55. Penerapan penangkal petir	212
Gambar 5. 56. Sistem keamanan bangunan	213
Gambar 5. 57. Komponen AC (kompresor-evaporator-kondensor)	213
Gambar 5. 58. Sistem pendingin ruangan tidak langsung	214
Gambar 5. 59. Sistem pendingin ruangan terpusat (sentral)	214



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Daftar Pusat Perbelanjaan di Indonesia	1
Tabel 1. 2. Jumlah Tamu Menginap pada Hotel Bintang di Provinsi D. I. Yogyakarta Februari 2008 – April 2008	3
Tabel 1. 3. Jumlah Tamu Menginap pada Hotel Non Bintang di Provinsi D. I. Yogyakarta Februari 2008 – April 2008	4
Tabel 1. 4. Data Kependudukan Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2006	4
Tabel 1. 5. Data Tempat Perbelanjaan di Yogyakarta yang sering dikunjungi	5
Tabel 1. 6. Data Kelebihan dan Kekurangan Tempat Perbelanjaan di Yogyakarta	6
Tabel 2. 1. Perbedaan Pasar Tradisional dan Pasar Modern	31
Tabel 4. 1. Unsur Pembentuk Ruang	75
Tabel 4. 2. Warna Sekunder	84
Tabel 4. 3. Warna Tertiier	85
Tabel 4. 4. Warna dan Kesan yang Ditimbulkan	86
Tabel 4. 5. Sifat Dan Kesan Penampilan Material	101
Tabel 5. 1. Tabel Aktivitas Umum	161
Tabel 5. 2. Tabel Aktivitas Perbelanjaan	162
Tabel 5. 3. Tabel Aktivitas Hiburan	162
Tabel 5. 4. Tabel Aktivitas Pengelola	163
Tabel 5. 5. Pengelompokan Ruang Secara Vertikal	164
Tabel 5. 6. Besaran Ruang	167
Tabel 5. 7. Analisis Permasalahan Tata Ruang Dalam & Luar	192
Tabel 5. 8. Analisis Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta	201
Tabel 5. 9. Perbandingan sistem <i>post and beam</i> dan sistem rangka	202
Tabel 6. 1. Konsep Besaran Ruang	215
Tabel 6. 2. Konsep Tata Ruang Dalam & Luar	216
Tabel 6. 3. Konsep Pendekatan Penerapan Motif Batik Yogyakarta	218

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. 1. Bagan Pola Pemikiran	14
Bagan 2. 1. Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan	33
Bagan 3. 1. Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan	60
Bagan 3. 2. Bagan Alur Kegiatan Pengunjung	60
Bagan 3. 3. Bagan Alur Kegiatan Penyewa	61
Bagan 3. 4. Bagan Alur Kegiatan Pengelola	61
Bagan 3. 5. Bagan Alur Distribusi Barang	61
Bagan 5. 1. Bagan Alur Kegiatan Pengunjung	159
Bagan 5. 2. Bagan Alur Kegiatan Penyewa	160
Bagan 5. 3. Bagan Alur Kegiatan Pengelola	160
Bagan 5. 4. Bagan Alur Kegiatan Distribusi Barang	160
Bagan 5. 5. Pengelompokan Ruang Secara Horizontal	164
Bagan 5. 6. Hubungan Ruang Lantai 1	165
Bagan 5. 7. Hubungan Ruang Lantai 2	166
Bagan 5. 8. Hubungan Ruang Lantai 3	166
Bagan 5. 9. Hubungan Ruang Lantai 4	166



ABSTRAKSI

Berbelanja menjadi bagian yang tak bisa terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari dan telah menjadi salah satu kebiasaan hidup tersendiri bagi manusia saat ini. Selain untuk memenuhi kebutuhan berbelanja juga sekaligus sebagai sarana hiburan dan rekreasi. Dengan tingginya minat berbelanja konsumen di Indonesia, makin menambah jumlah tempat perbelanjaan di Indonesia yang sangat beragam. Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan kota tujuan wisata, khususnya wisata budaya dan belanja sehingga menjadikan Yogyakarta sebagai kota yang cukup padat penduduknya, yang turut berperan serta dalam perkembangan tempat perbelanjaan di Yogyakarta. Sebagian besar tempat perbelanjaan yang ada di Yogyakarta saat ini seperti mengacu pada budaya modern sehingga secara tidak langsung menjadikan Yogyakarta sekarang tak ubahnya seperti kota-kota lain di Indonesia, yang telah menghilangkan ciri khas kota Yogyakarta.

Permasalahan proyek *Shopping Center* di Yogyakarta ini adalah bagaimana mewujudkan *Shopping Center* di Yogyakarta yang menawarkan kenyamanan, keasrian serta nuansa khas Yogyakarta melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar dengan pendekatan pengembangan elemen visual pada batik Yogyakarta. Batik Yogyakarta dianggap dapat merefleksikan ciri khas budaya Yogyakarta, dimana batik sebagai salah satu ikon budaya Yogyakarta memiliki elemen-elemen visual yang mencerminkan nilai-nilai dan filosofi budaya Yogyakarta.

Shopping center ini menggunakan pendekatan pengembangan elemen visual pada batik Yogyakarta yang memberikan nuansa khas Yogyakarta yang berbeda dengan tempat perbelanjaan lainnya, yang akan terasa mulai dari ruang luarnya hingga masuk ke dalam bangunan sehingga *shopping center* ini dapat memuat perpaduan antara bangunan perbelanjaan dengan suasana ruang luar yang asri dan nyaman. Suasana khas Yogyakarta yang ditawarkan akan menjadi suatu kelebihan tersendiri yang tidak terdapat di tempat lain sehingga pengunjung akan merasakan suatu kenangan tersendiri akan *shopping center* ini yang akan menimbulkan keinginan untuk datang kembali.